

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi di Kabupaten Nganjuk

2.1.1 Jumlah dan Jenis Kendaraan

Jumlah dan Jenis Kendaraan Dengan jumlah penduduk yang banyak juga mempengaruhi jumlah kepemilikan kendaraan yang ada di Kabupaten Nganjuk yang mencapai ±445.141 unit kendaraan bermotor. Dari jumlah kendaraan yang banyak tersebut terdapat beberapa jenis kendaraan yang berada di Kabupaten Nganjuk yaitu sepeda motor, mobil pribadi, mobil penumpang umum (angkutan), pick up, bus kecil, bus sedang, bus besar, truk kecil, truk sedang, truk besar, dan kendaraan tidak bermotor.

2.1.2 Jumlah Kecelakaan di Kabupaten Nganjuk

Dibawah ini merupakan Tabel yang menunjukkan jumlah kecelakaan 5 tahun terakhir di kabupaten Nganjuk :

Tabel II. 1 Data Kecelakaan Lalu Lintas 5 Tahun Terakhir

NO	Tahun	Jumlah Kejadian	Korban		
			MD	LB	LR
1	2018	743	167	14	1516
2	2019	758	237	28	1520
3	2020	681	187	13	1330
4	2021	742	198	13	1336
5	2022	920	201	23	1713
TOTAL		3844	990	91	7415

Sumber: Lapum bidang Safety Tim PKL Kab.Nganjuk, 2023

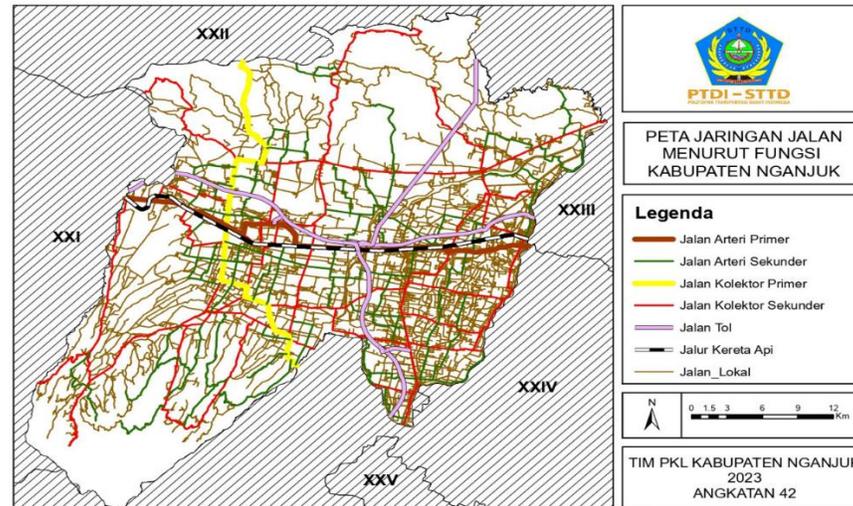
Dari Tabel II.1 diatas dapat dilihat bahwa kejadian kecelakaan

terbanyak pada tahun 2022 dimana sebanyak 920 laporan kejadian kecelakaan dengan total meninggal dunia sebanyak 201 korban, luka berat sebanyak 23 korban, dan luka ringan sebanyak 1713 korban. Terjadi penurunan jumlah kecelakaan pada tahun 2020 sebanyak 681 laporan kejadian dimana tahun awal terjadinya pandemi COVID-19 pergerakan masyarakat terbatas karena kebijakan karantina oleh pemerintah yang menyebabkan volume lalu lintas berkurang maka tingkat kecelakaan menurun. Namun kembali meningkat pada tahun 2021 sebanyak 742 laporan kejadian dimana kebijakan karantina oleh pemerintah mulai longgar serta masyarakat yang telah melakukan vaksinasi diperbolehkan beraktivitas publik kembali menyebabkan bertambahnya jumlah kecelakaan hingga tahun 2022 laporan kejadian tertinggi sebanyak 920 laporan kejadian di Kabupaten Nganjuk.

2.1.3 Jaringan Jalan dan Terminal

Jaringan Jalan dan Terminal Jaringan jalan adalah satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis. Jaringan jalan yang terdapat di Kabupaten Nganjuk berupa jalan Arteri sebanyak 21 ruas, Jalan Kolektor sebanyak 30 ruas, dan Jalan Lokal 6 ruas. Jumlah terminal resmi di Kabupaten Nganjuk sampai tahun 2022 sebanyak 6 terminal, dimana 1 terminal merupakan kategori B yaitu terminal Anjuk Ladang sedangkan 5 terminal lainnya kategori C yaitu terminal Nganjuk, Sawahan, Berbek, Warujayeng dan Gondang. Di Kabupaten Nganjuk ini untuk angkutan umum yang beroperasi yaitu terdiri atas angkutan desa, Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP). Selain transportasi jalan raya, Kabupaten Nganjuk juga merupakan perlintasan jalur kereta api antara Surabaya dengan kota – kota lain di Jawa Tengah dan Jawa Barat. Stasiun Kerata Api yang ada di Kabupaten Nganjuk yaitu Stasiun Nganjuk, Stasiun

Baron dan Stasiun Kertosono.



Sumber: Tim PKL Kab. Nganjuk, 2023

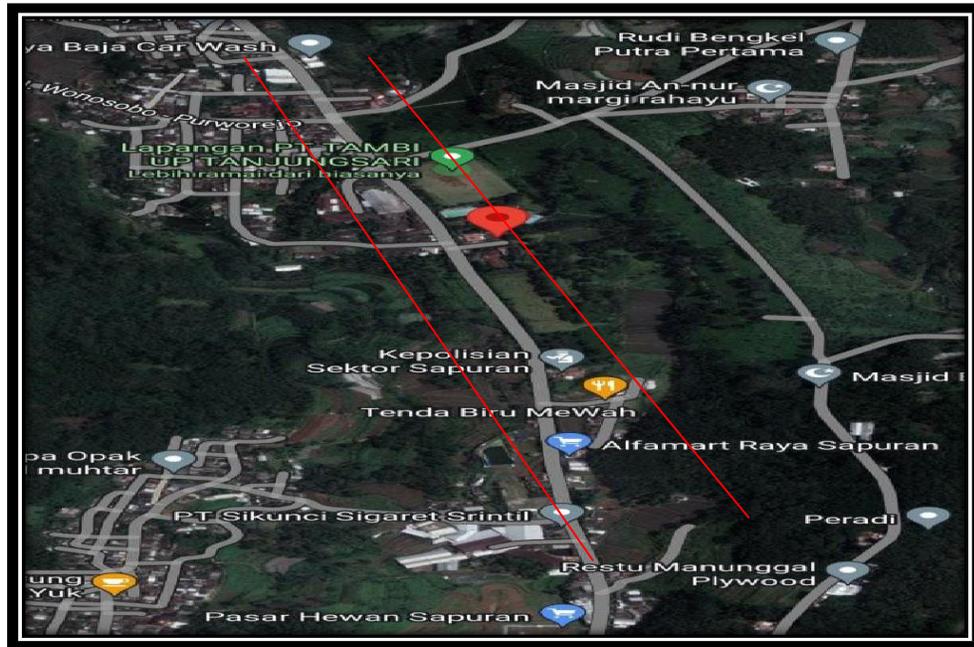
Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kab. Nganjuk

Kabupaten Nganjuk berdasarkan karakteristik jaringan jalannya memiliki pola jaringan jalan grid dimana daerah ini menunjukkan pola jalan yang memiliki banyak persimpangan dengan difokuskan pada daerah CBD (Central Business Distric). Berdasarkan status jalan, jaringan jalan di Kabupaten Nganjuk terdiri dari 14 ruas jalan Nasional sepanjang 37.77 KM, 15 ruas jalan Provinsi sepanjang 38.67 KM dan 28 ruas jalan Kabupaten sepanjang 1.153.482 KM. Sehingga total Panjang jalan di Kabupaten Nganjuk adalah 1229.922 KM dengan tipe perkerasan jalan berupa aspal dan beton.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Jalan Prambon – Kediri termasuk kedalam jaringan jalan lintas di Kabupaten Nganjuk. Sehingga jalan lintas ini digunakan oleh banyak orang yang akan memasuki Kabupaten Nganjuk ataupun sebaliknya keluar menuju Kabupaten Kediri. Jalan ini berstatus jalan Kabupaten dan memiliki fungsi

sebagai jalan kolektor Primer. Gambar II.2 dibawah ini merupakan lokasi wilayah studi.



Sumber : Google Earth, 2023

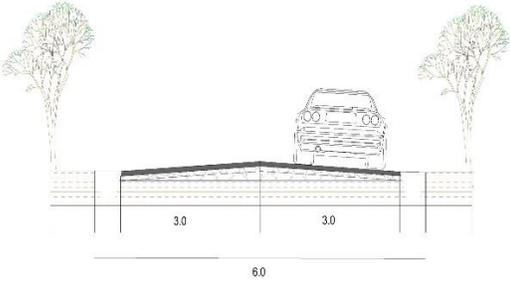
Gambar II. 2 Lokasi Wilayah Studi

Jalan ini digunakan oleh banyak kendaraan yang akan memasuki pusat pemerintahan Kabupaten Nganjuk yang didominasi oleh kendaraan besar. Untuk ruas jalan masih tergolong kecil dan perkerasan jalan yang masih banyak rusak. Hal inilah yang membuat para pengendara terganggu perjalanannya. Ditambah lagi dengan kurang optimalnya penerangan jalan pada malam hari, perilaku pengemudi lalu lintas yang tidak mematuhi peraturan lalu lintas dan kurangnya fasilitas prasarana jalan yang ada membuat jalan ini menjadi salah satu daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Nganjuk.

Berikut merupakan kondisi ruas jalan Prambon - Kediri yaitu memiliki status jalan Kabupaten atau kolektor primer yang mempunyai tipe jalan 2/2 UD model arus dua arah, yang memiliki panjang jalan 1020 M, dan memiliki

lebar jalan total 6 M. Ruas jalan Prambon - Kediri tidak memiliki trotoar, bahu jalan dan drainase, kondisi jalan kurang baik, yang mempunyai jenis perkerasan aspal dan memiliki hambatan samping rendah, di Tabel II.2 dibawah ini merupakan contoh data hasil survei inventarisasi ruas jalan Prambon – Kediri :

Tabel II. 2 Hasil Survei Inventarisasi Ruas Jalan Prambon - Kediri

	FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN				
	TIM PKL KABUPATEN NGANJUK 2023				
	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD				
Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG	
JL. Prambon - Kediri	Node		Awal		
			Akhir		
	Klasifikasi Jalan		Status	Kabupaten	
			Fungsi	Kolektor P	
	Tipe Jalan		2/2 UD		
	Model Arus (Arah)		dua arah		
	Panjang Jalan		(m)	1020 M	
	Lebar Jalan Total		(m)	6	
	Jumlah	Lajur		2	
		Jalur		2	
	Lebar Jalur Efektif (D)		(m)	6m	
	Lebar Per Lajur		(m)	3m	
	Median		(m)	-	
	Trotoar	Kiri	(m)	-	
		Kanan	(m)	-	
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	-	
		Kanan	(m)	-	
	Drainase	Kiri	(m)	-	
		Kanan	(m)	-	
	Kondisi Jalan			baik	<p style="text-align: center;">VISUALISASI RUAS JALAN</p> 
	Jenis Perkerasan			aspal	
	Hambatan Samping			rendah	
	Jumlah Lampu Pene		mlah (uni	-	
(m)					
Rambu		Jumlah			
		Kesesuaian			
		Kondisi			
Parkir on Street			-		
Marka		Kondisi	baik		

Sumber: Hasil Inventarisasi Ruas Jalan, 2023

1. Kondisi Permukaan Jalan Lintas Prambon - Kediri

Kondisi Permukaan jalan pada Jalan Prambon – Kediri dengan perkerasan aspal dan beton dalam kondisi yang kurang baik, masih banyak sekali jalan yang masih berlubang, bekas tambalan aspal, dan jalan yang sedikit bergelombang. Gambar II.3 Berikut ini merupakan kondisi di jalan Prambon Kediri:



Sumber: Tim PKL Kab. Nganjuk, 2023

Gambar II. 3 Kondisi permukaan jalan Prambon - Kediri

2. Kondisi Rambu

Kondisi Rambu pada Jalan Prambon – Kediri dikategorikan kurang lengkap dikarenakan masih ada beberapa lokasi yang belum ada rambunya dan dalam kondisi rusak, melengkung, dicoret-coret dan tertutup pohon-pohon. Gambar II.4 Dibawah ini merupakan kondisi rambu di jalan Prambon - Kediri:



Sumber: Tim PKL Kab. Nganjuk, 2023

Gambar II. 4 Kondisi Rambu di jalan Prambon - Kediri

3. Kondisi Marka

Kondisi marka pada Jalan Prambon - Kediri bisa dibilang kurang baik, karena masih ada ruas jalan yang markanya memudar dan bahkan ada yang tidak terlihat sama sekali. Gambar II. 5 dibawah ini kondisi marka di jalan Prambon - Kediri:



Sumber: Tim PKL Kab. Nganjuk, 2023

Gambar II. 5 Kondisi Marka di jalan Prambon - Kediri

4. Kondisi Penerangan Jalan

Kondisi penerangan jalan pada Jalan Prambon - Kediri tergolong tidak baik, masih ada beberapa lokasi yang penerangan jalannya rusak atau mati dan bahkan ada beberapa titik yang masih banyak belum terdapat PJU. ini merupakan salah satu faktor penyebab kecelakaan yang ada di ruas Jalan Prambon – Kediri. Gambar II.6 Berikut ini merupakan kondisi penerangan jalan di jalan Prambon - Kediri:



Sumber: Tim PKL Kab. Nganjuk, 2023

Gambar II. 6 Kondisi Penerangan jalan umum di jalan Prambon - Kediri